

PROYEK AKHIR

ANALISIS PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN JEMBATAN LAMBUNG BUKIK KABUPATEN PESISIR SELATAN

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mmperoleh Gelar
Ahli Madya Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan FT UNP Padang*



Oleh

KARINA HARDIYANTI

2010/58159

TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK UNP

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

PROYEK AKHIR

ANALISIS PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN JEMBATAN LAMBUNG
BUKIK KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Karina Hardiyanti

Tahun Masuk/NIM : 2010/58159

Program Studi : Teknik Sipil dan Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

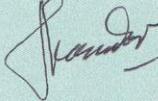
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

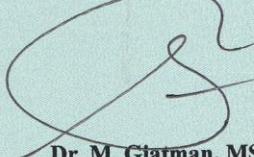
Disetujui Oleh

Ketua Prodi

Teknik Sipil dan Bangunan


Drs. Iskandar. G. Rani. M.Pd
NIP. 19590705 198602 1 002

Pembimbing


Dr. M. Giatman, MSIE
NIP. 19590121 198503 1 002

Ketua Jurusan Teknik Sipil


Oktaviani, ST, MT
NIP. 19721004 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN
PROYEK AKHIR

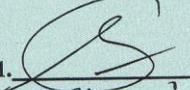
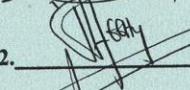
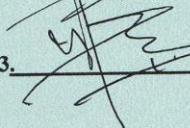
**ANALISIS PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN JEMBATAN LAMBUNG
BUKIK KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Karina Hardiyanti
Tahun Masuk/NIM : 2010/58159
Program Studi : Teknik Sipil dan Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Diploma 3, pada program studi Teknik Sipil dan Bangunan, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Padang.

Dewan Penguji

Pembimbing 1 : Dr. M. Giatman, MSIE

1. 
2. 
3. 

Penguji 1 : Drs. Juniman Silalahi, M.Pd.

Penguji 2 : Henny Yustisia, ST,MT

Ditetapkan : Padang : Tanggal : Januari 2014

BIODATA

Data Diri:

Nama Lengkap	:	Karina Hardiyanti
Tempat/Tanggal Lahir	:	Solok / 25 November 1991
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Anak Ke	:	4 (Empat)
Jumlah Bersaudara	:	8 (Delapan)
Alamat Tetap	:	Jorong Simpang Sawah Baliak, Koto Baru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok.

Data Pendidikan:

SD	:	SDM 1 Solok
SLTP	:	SMP Ar-risalah
SLTA	:	MANS Ar-risalah
Perguruan Tinggi	:	Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Tugas Akhir:

Tempat kerja praktek	:	Proyek Pembangunan Jembatan Lambuang Bukik Kabupaten Pesisir Selatan
Tanggal Kerja Praktek	:	18 Maret – 18 Mei 2013
Topik Studi Kasus	:	Analisa Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan”

Tanggal Sidang Proyek Akhir : 20 Januari 2014

Padang, 20 Januari 2014

Karina Hardiyanti

2010/58159



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail: info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert. No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARINA HARDIYANTI
NIM/TM : 5859
Program Studi : Teknik Sipil dan Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul ANALISIS PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN JEMBATAN LAMBUNG BUKIT KABUPATEN PESISIR SELATAN

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Oktaviani, ST, MT)
NIP. 19721004 199702 2 001



Karina Hardiyanti

RINGKASAN

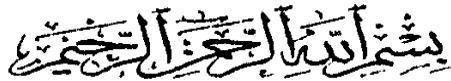
Judul	: Analisis Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan.
Penulis	: Karina Hardiyanti
BP/NIM	: 2010/58159
Jurusan	: Teknik Sipil
Program Studi	: D3 Teknik Sipil dan Bangunan
Pembimbing	: Dr. M.Giatman, MSIE

Pengalaman Lapangan Industri (PLI) yang dilaksanakan oleh penulis pada proyek Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan, proyek pembangunan jembatan ini bertujuan untuk menghubungkan dua nagari yaitu Nagari Kayu Gadang dan Nagari Ampalu. Proyek Akhir ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan penulis yang sejalan dengan Pengalaman Lapangan Industri yaitu kurang berjalannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk mengetahui penyebab tidak berjalannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan data yang diperoleh selama pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan terdapat permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ketidakmengertian pekerja tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ketidakpedulian kontraktor, dan tidak lengkapnya sarana-sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dari penjabaran masalah di atas, pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah kontraktor harus lebih memperhatikan dan melindungi pekerja mereka dan juga harus ada penegasan dari kontraktor kepada pekerja terhadap perilaku berbahaya yang dilakukan oleh pekerja, dan dari pekerja harus mematuhi peringatan dan larangan dari kontraktor, juga melakukan pekerjaan dengan lebih hati-hati dan serius.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat meyelesaikan penulisan Proyek Akhir. Tidak lupa salawat beriring salam penulis ucapkan kepada arwah junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga penulis dapat meyelesaikan penulisan Proyek Akhir ini dengan judul:

“Analisa Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan”, yang diajukan sebagai proyek akhir.

Dalam penulisan Proyek Akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama sekali penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ama, apa, abang, uda, kakak, adik serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. M. Giatman, MSIE selaku pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, waktu pada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
2. Ibu Oktaviani, ST, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Totoh Handoyono ST, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Iskandar.G.Rani, M.pd selaku Ketua Program Studi D-3 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/Ibu dosen beserta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Ama, apa, abang, uda, kakak, adik tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, bimbingan baik moril maupun materil yang tak terhingga demi selesainnya Tugas Akhir ini.
7. Rekan-rekan teknik sipil yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama penulisan proyek akhir ini.
8. Rekan-rekan Delmesy Bawah yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama penulisan proyek akhir ini.

Hanya do'a yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa pada proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Padang, 20 Januari 2014

Karina Hardiyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

HALAMAN PERSEMBAHAN

BIODATA

SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan.....	4
F. Manfaat.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Keselamatan, Kesehatan dan Kecelakaan kerja	5
1. Keselamatan Kerja	
2. Kesehatan Kerja	
3. Kecelakaan Kerja	
B. Penyebab Terjadinya kecelakaan	8
C. Kerugian Akibat Kecelakaan.	10
D. Pencegahan Kecelakaan	13

E. Landasan Hukum.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Proyek Akhir	26
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Proyek Akhir.....	26
C. Prosedur Pelaksanaan Proyek Akhir	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	28
B. Analisis Data dan Pemecahan Masalah.....	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Helm Kerja.....	17
Gambar 2 : Sepatu Kerja.....	17
Gambar 3 : Kacamata Kerja.....	18
Gambar 4 : Sarung Tangan	18
Gambar 5 : Masker.....	19
Gambar 6 : Pakaian Kerja	19
Gambar 7 : Penutup Telinga	19
Gambar 8 : Jas Hujan.....	20
Gambar 9 : Tali Pengaman	20
Gambar 10 : Alat Pemadam Api Ringan	22
Gambar 11 : Rambu-rambu K3.....	22
Gambar 12 : Kotak P3K.....	23
Gambar 13 : Tidak Memakai Helm Kerja	28
Gambar 14 : Tidak Memakai Sepatu Kerja	29
Gambar 15 : Tidak Memakai Sarung Tangan	30
Gambar 16 : Tidak Memakai Kacamata Kerja	30
Gambar 17 : Tidak Memakai Masker	31
Gambar 18 : Tidak Memakai Pakaian Kerja.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar isi kotak P3K 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisoner Tanya jawab dengan Kontraktor

Lampiran 2 : Surat Tugas Pembimbing Proyek Akhir

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Proyek Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan merupakan sarana transportasi yang sangat penting bagi masyarakat untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat, baik dari segi pendidikan, sosial, dan ekonomi. Pembangunan jembatan ini diadakan oleh pemerintah, menimbang banyaknya alasan, antara lain yaitu: sulitnya masyarakat memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan dan ekonomi, terjadinya kecelakaan baik luka atau pun kematian yang diakibatkan terbawa arus sungai. Proyek pembangunan Jembatan Lambung Bukik ini direncanakan dibangun mulai pada tanggal 10 Desember 2012, namun dikarenakan penundaan dari kontraktor, maka pembangunan baru dimulai pada tanggal 18 Februari 2013. Kemunduran memulai pekerjaan ini terjadi karena kurangnya persiapan teknik yang dilakukan oleh kontraktor.

Perubahan jenis jembatan terjadi saat pekerjaan sudah memasuki minggu ke 5, sebelumnya jembatan yang akan dibangun adalah jembatan gantung, namun atas permintaan masyarakat setempat jembatan tersebut berubah menjadi jembatan rangka baja. Perubahan jenis jembatan ini membuat pekerjaan harus ditunda selama 20 hari, dan perubahan jenis jembatan ini membuat pekerja harus membongkar kembali pekerjaan yang sebelumnya sudah terlanjur dikerjakan dan menggantinya dengan gambar jembatan yang baru.

Dalam pembangunan jembatan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ada, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Dari segi perencanaan, yaitu: gambar kerja, kekuatan jembatan, anggaran biaya pembangunan jembatan, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam segi pelaksanaan yang harus diperhatikan antara lain yaitu: manajemen pelaksanaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pengelompokan pekerja sesuai bidang masing-masing. Terakhir yaitu dari segi pengawasan, yang perlu diperhatikan yaitu: kesalahan-kesalahan yang terjadi di lapangan, memberi

solusi kepada kontraktor ketika ada permasalahan, menolak atau menerima material yang akan digunakan, dan lain sebagainya.

Selama pekerjaan berlangsung pekerja tidak di kelompokan sesuai ke ahlian masing-masing, sehingga pekerja harus menunggu instruksi dari kepala tukang untuk memulai pekerjaan. Kesalahan juga terjadi pada gambar kerja dan saat proses pelaksanaan, contohnya pada gambar kerja diketahui pemakaian tulangan untuk pondasi sumuran berjumlah 53 buah, namun yang dapat di temukan di lapangan hanya berjumlah 24 buah.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lapangan sangat tidak sesuai dengan semestinya. Contohnya saja ketersediaan kotak P3K di lapangan tidak memenuhi standar yang ada, kotak P3K di lapangan hanya menyediakan kapas, obat merah, plester dan Revanol. Sedikitnya pekerja yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) selama bekerja, serta rambu-rambu di lapangan hanya menyediakan “hati-hati keluar masuk kendaraan proyek” dan slogan yang bertulisan “Pentingkan Keselamatan Kerja”.

Menurut Wulfram (2005), ada beberapa peralatan yang digunakan untuk melindungi seseorang dari kecelakaan ataupun bahaya yang kemungkinan bisa terjadi dalam proses konstruksi, yaitu antara lain: helm kerja, tali pengaman, sepatu kerja, sarung tangan, penutup teliga, kacamata pengaman, masker, jas hujan, dan perlengkapan lainnya. Peralatan ini wajib digunakan oleh seseorang yang bekerja dalam suatu lingkungan konstruksi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah dua hal yang sangat penting. Oleh karenanya, semua perusahaan kontraktor berkewajiban menyediakan semua keperluan peralatan/ perlengkapan pelindung diri bagi semua karyawan yang bekerja. Akan tetapi selama pelaksanaan Pembangunan Jembatan Lambung Bukit Kabupaten Pesisir Selatan, penulis tidak menemukan pekerja yang dilengkapi dengan keamanan tersebut. Hal itu karena tidak adanya perlengkapan yang disediakan oleh perusahaan.

Dalam undang-undang sudah ditetapkan bagi kontraktor/pengusaha untuk memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lapangan, sebagaimana undang-undang tersebut:

1. UU No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. UU No 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

UU No 1 Tahun 1970 menjelaskan tentang kewajiban pimpinan tempat kerja dan pekerja dalam melaksanakan keselamatan kerja. Sedangkan pada UU No 23 Tahun 1992 menekankan pentingnya kesehatan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya hingga diperoleh produktifitas kerja yang optimal. Karena itu, kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja dan syarat kesehatan kerja.

Dari permasalahan di atas penulis melihat pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam pelaksanaan proyek ini. Untuk itu penulis mengangkat masalah tersebut sebagai proyek akhir dengan judul: **“Analisis Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Indetifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Manajemen pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan, antara lain yaitu: terjadi keterlambatan dalam memulai pelaksanaan proyek, adanya perubahan *design* proyek setelah 5 minggu pekerjaan.
2. Tidak adanya pengelompokan dalam pekerjaan.
3. Banyaknya terjadi kesalahan pada gambar, contohnya: tidak sesuai pembesian pada sumuran, pada gambar besi yang digunakan untuk pembuatan bakesting sumuran 53 buah, namun yang ditemukan di lapangan hanya 24 buah.
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi pekerja kurang mendapat perhatian.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih menjadi terarah dan luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti merasa perlu adanya pembatas masalah yang diteliti. Adapun masalah yang diteliti, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi pekerja Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kelancaran pelaksanaan proyek pada Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah penyebab tidak berjalannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kelancaran pelaksanaan proyek Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mengetahui penyebab tidak berjalannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek tersebut.

F. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pentingnya pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada pekerjaan.
2. Sebagai masukan bagi perpustakaan Universitas Negeri Padang dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan proyek akhir pada proyek Pembangunan Jembatan Lambuang Bukik Kabupaten Pesisir Selatan ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berjalan dengan baik pada proyek Pembangunan Jembatan Lambuang Bukik Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dibuktikan dengan ketidaklengkapan sarana *safety* di lapangan, kurangnya pemahaman pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan juga tidak ada penyuluhan ataupun pelatihan dari perusahaan terhadap pekerja.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tidak berjalan baik pada proyek Pembangunan Jembatan Lambung Bukik Kabupaten Pesisir Selatan tidak mempengaruhi kelancaran proyek tersebut, karena belum ada kecelakaan besar terjadi yang mengakibatkan terhentinya pekerjaan.

B. Saran

Adapun saran dan masukan dari hasil pembahasan pada proyek akhir ini adalah:

1. Kontraktor harus lebih memperhatikan dan melindungi pekerja dari kecelakaan kerja, dengan cara menyediakan sarana safety untuk pekerja dan melakukan pelatihan pada pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Kontraktor harus lebih tegas dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebelum terjadi kecelakaan yang menghambat berjalannya proyek
3. Pekerja harus lebih memahami dan mematuhi peraturan serta peringatan dari kontraktor untuk lebih menjaga keselamatan.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, Wulfram.I. 2005. Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: CV. Andi.
- Internasional Labor Office. 1979. Pencegahan Kecelakaan Kerja. Jakarta: Geneva.
- Kurniawidjaja. L. Meily. 2012. Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: UI- Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ramli, Soehatman. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Silalahi, Bannet N.D., & Silalahi, Rumondang B. 1995. Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Pustaka Binama Press Indo.
- Simanjuntak, P.J. 2004. Manajemen Keselamatan Kerja. Himpunan Pembina.
- Slamet, Agus. 2012. Pengertian Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja.
<http://agusslamet.staf.narotama.ac.id/2012/02/07/hello-world>.
- Soebandono. 2009. Modul 3 Keselamatan Kerja (Kebijakan Dan Prosedur K3).
bando07.files.wordpress.com/.../modul-3-kebijakan-dan-prosedur-k3.pdf.
- Sum'mur. 1996. Higene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Gunung Agung.
- Syaaf. 2007. Pengertian Keselamatan Kerja.
<http://syaaf.wordprees.com/2007/03/27/k3-kesehatan-keselamatan-kerja>.
- Thesafetyshoes. 2011. Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja.
<http://jurnalk3.com/faktor-penyebab-kecelakaan-kerja.html>